



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Juni 2013

Halaman: 2

Seluruh Jembatan Laik Fungsi

JOGJA -- Seluruh jembatan di Kota Jogja dipastikan dalam kondisi laik fungsi dan siap menerima peningkatan volume kendaraan di wilayah tersebut saat memasuki libur panjang sekolah pada pertengahan Juni.

"Kami sudah melakukan pengecekan terhadap kondisi konstruksi jembatan secara menyeluruh dan semua jembatan masih dalam kondisi yang baik dan mampu menahan beban dengan jumlah yang cukup besar," kata Kepala Bidang Binamarga Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah Kota Jogja, Wijayanto, Senin (3/6).

Di Kota Jogja terdapat 36 jembatan yang sebagian besar dibangun oleh Pemerintah DIY dan hanya satu jembatan yang konstruksinya dikerjakan oleh Pemkot Jogja yakni Jembatan Amarta. "Rata-rata beban yang mampu ditahan oleh setiap jembatan di Kota Jogja adalah delapan ton," tuturnya.

Wijayanto mengatakan, instansinya secara rutin melakukan pengecekan kondisi jembatan dan melakukan pemeliharaan jika ada kerusakan kecil. Instansinya juga telah menetapkan kelas jalan di wilayah tersebut untuk menjaga agar kondisi jalan tetap baik.

Jalan di Kota Jogja terbagi atas dua kelas, yaitu jalan Kelas 2 yang bisa dilalui angkutan besar dan jalan Kelas 3 yang tidak boleh dilalui angkutan besar.

"Salah satu dasar penetapan kelas jalan tersebut adalah lebar jalan dan kemampuan kendaraan besar untuk melakukan manuver. Karena dimensi kendaraan yang besar, maka kendaraan tersebut akan sulit melakukan manuver di jalan Kelas 3. Karena itu, sebaiknya kendaraan besar tidak diperbolehkan melalui jalan Kelas 3," tuturnya.

ar seni dan kerajinan," imbuhnya.

(*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perumahan dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005